

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gamping Sleman Tahun 2024” maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gamping Sleman adalah remaja laki-laki sebanyak 53,3%. Hampir separuh dari mereka, yaitu 48,3%, berusia 17-18 tahun dan termasuk dalam kategori remaja akhir. Sebagian besar ayah dari remaja memiliki pendidikan menengah (SMA/ sederajat) sebanyak 53,3%, sedangkan hampir setengah dari ibu mereka, yaitu 46,7%, juga memiliki pendidikan menengah (SMA/ sederajat). Secara ekonomi, mayoritas kedua orangtua remaja memiliki penghasilan di atas Rp2.315.976,-, yakni sebanyak 61,7%. Sebanyak 68,3% remaja pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan usia dini, dan hampir sepertiganya, yaitu 33,3%, memperoleh informasi tersebut melalui media elektronik.
2. Tingkat pengetahuan tentang pernikahan usia dini pada remaja di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gamping Sleman sebagian besar dari remaja sebanyak 71,7% memiliki tingkat pengetahuan tentang pernikahan usia dini dalam kategori baik. Sebagian besar dari remaja memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik pada dampak mental pernikahan usia dini sebanyak 86,6%, dan sangat sedikit dari remaja sebanyak 18,3% memiliki

pengetahuan tentang pengertian pernikahan usia dini dalam kategori kurang.

3. Berdasarkan karakteristik remaja di Kalurahan Ambarketawang Kapanewon Gamping Sleman, hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua remaja perempuan, sebanyak 76,6%, memiliki pengetahuan yang baik tentang pernikahan usia dini. Hampir semua remaja usia 17-18 tahun (kelompok remaja akhir), sebanyak 79,3%, juga memiliki pengetahuan yang baik tentang pernikahan usia dini. Seluruh remaja dengan ayah berpendidikan tinggi (Diploma/Sarjana) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, mencapai 100%. Hampir semua remaja dengan ibu berpendidikan menengah (SMA/Sederajat), yaitu 78,6%, juga memiliki pengetahuan yang baik. Dari segi ekonomi, sekitar 73,3% remaja dari keluarga dengan pendapatan di atas Rp2.315.976,- memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hampir semua remaja, sebanyak 85,4%, yang pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan usia dini memiliki pengetahuan yang baik, begitu pula dengan yang mendapatkan informasi dari media cetak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti :

1. Bagi Lurah Ambarketawang

Diharapkan lurah ambarketawang meningkatkan frekuensi atau kualitas penyuluhan tentang pendewasaan usia pernikahan dan *sex education*, dari penyuluhan tersebut diharapkan remaja memiliki pengetahuan tentang pernikahan yang baik menurut undang-undang yang berlaku dan dampak apabila melakukan pernikahan dini, sehingga remaja

mendapatkan informasi yang cukup dan dapat mencegah terjadinya pernikahan dini.

## 2. Bagi Remaja di Kalurahan Ambarketawang

Diharapkan agar remaja lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai pernikahan usia dini, terutama mengenai dampaknya terhadap kesehatan, psikologis, dan sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan edukasi yang diselenggarakan oleh kalurahan, petugas kesehatan, dan guru, serta memanfaatkan media cetak dan elektronik sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan penambahan variabel dan kuesioner penelitian, serta memperhatikan berbagai variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.